

HUBUNGAN HIGIENE DAN SANITASI PEMERAHAN TERHADAP KEBERADAAN STAPHYLOCOCCUS AUREUS PADA SUSU SAPI PERAH PENDERITA MASTITIS SUBKLINIS (STUDI DI PETERNAKAN SAPI PERAH DESA SRUNI KECAMATAN MUSUK KABUPATEN BOYOLALI)

FITRIYANI -- E2A007054  
(2011 - Skripsi)

Mastitis berjangkit pada sapi melalui kuman yang masuk dalam ambing, berkembangbiak dan memproduksi toksin dalam jaringan ambing. Sebagian besar mastitis subklinis disebabkan oleh bakteri *Staphylococcus aureus*. keberadaan bakteri *Staphylococcus aureus* pada ambing dan susu sapi disebabkan oleh beberapa faktor seperti kebersihan sapi, higiene pemerah, sanitasi peralatan dan sanitasi kandang. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan higiene dan sanitasi pemerahan terhadap keberadaan *Staphylococcus aureus* pada susu sapi perah penderita mastitis subklinis. jenis penelitian ini adalah explanatory research dengan metode cross sectional. penelitian dilakukan di Desa Sruni Kecamatan Musuk Kabupaten Boyolali dengan jumlah populasi 80 responden dan jumlah sampel 62 responden. Analisis data dengan uji chi square. hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 87,2% kebersihan sapi tidak baik, 89,4% higiene pemerah tidak baik, 93,6% sanitasi peralatan pemerah tidak baik dan 48,9% sanitasi kandang tidak baik. jumlah bakteri *Staphylococcus aureus* yang tidak memenuhi syarat 93,6%. Hasil analisis menunjukkan ada hubungan kebersihan sapi dengan jumlah bakteri *Staphylococcus aureus*, ada hubungan higiene pemerah dengan jumlah bakteri *Staphylococcus aureus*, ada hubungan sanitasi peralatan dengan jumlah bakteri *Staphylococcus aureus*, tidak ada hubungan sanitasi kandang dengan jumlah bakteri *Staphylococcus aureus*.

**Kata Kunci:** Higiene, Sanitasi, Pemerahan, *Staphylococcus aureus*, Mastitis Subklinis